

RENCANA STRATEGIS 2015-2019

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA
PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
2015

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (S2) mulai dibuka dengan resmi tahun 2009 melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No: 1641/D/T/2009. Program Studi Magister ini merupakan yang ke-11 (sebelas) pada Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, dan Program Magister yang ke-4 (empat) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan Surat Keputusan Izin Penyelenggaraan, Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala melakukan berbagai kegiatan untuk melakukan peningkatan mutu sumberdaya manusia dalam bidang Pendidikan Olahraga. Program peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, mendukung program dari Universitas Syiah Kuala yang bergerak dalam bidang pendidikan di Aceh.

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sebagai pusat dan pelopor pengembangan dan keunggulan dalam bidang penelitian dan pendidikan olahraga, sejalan dengan visi dan misi yaitu menjadi Mewujudkan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga sebagai pusat pengembangan dan pengkajian, ilmu dan teknologi keolahragaan yang unggul dan berkualitas. Sedangkan misi dari Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala adalah (a) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam suasana edukatif untuk menghasilkan tenaga ahli kependidikan dalam bidang pendidikan jasmani dan keolahragaan di lembaga pendidikan formal maupun informal di berbagai jenjang dan jenis pendidikan, (b) Menyediakan wahana untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Jasmani dan keolahragaan dalam rangka mendeskripsikan, menguji dan menemukan teknik, prinsip, konsep dan model yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran, sehingga program studi ini dapat menghasilkan tenaga penelitian dalam bidang ilmu pendidikan jasmani dan keolahragaan dan (c) Melaksanakan pembinaan dan mengembangkan gagasan-gagasan baru yang dapat disumbangkan kepada masyarakat sebagai tugas pengabdian yang harus diemban.

1.2 Dasar Hukum

Kegiatan Operasional Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala berpedoman pada dasar hukum yang ada diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor No: 1641/D/T/2009, Tanggal 15 Agustus 2009, tentang izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan olahraga Jenjang S2 Program Pascasarjana Universitas Syiaah Kuala.

1.3 Struktur Isi Rencana Strategis

Rencana strategis Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Rencana strategis Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala disusun untuk empat tahun ke depan yang harus dicapai dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, kelembagaan, sistem manajemen, sumber daya manusia, dan peningkatan citra Program Studi Pendidikan olahraga.
- 1.3.2 Kegiatan Analisis SWOT Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala meliputi analisis situasi, kondisi, keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan serta berbagai asumsi yang mendasari rencana strategis yang akan disusun.
- 1.3.3 Penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, serta kebijakan program pada Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- 1.3.4 Pencapaian target dan strategi implementasi dari program yang direncanakan dalam rencana strategis dan tahapan pencapaian renstra dalam rentang waktu selama 4 tahun.

BAB II KONDISI PROGRAM STUDI

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala beroperasi sejak September 2009. Setelah memasuki masa operasional tahun ke enam telah banyak perkembangan terjadi di program studi ini, baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kelembagaan dan penataan sumber daya manusia serta pencitraan. Meskipun demikian, sebagai program studi yang relatif baru, banyak kelemahan patut untuk dibenahi. Perkembangan masyarakat di era globalisasi juga menyebabkan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dihadapkan pada persaingan tingkat global yang harus diantisipasi sesegera mungkin. Merujuk pada kondisi tersebut di atas, maka program studi merancang renstra 2015-2019 untuk menjawab tantangan global berbasis analisis kinerja.

2.1 Pendidikan

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala menetapkan layanan akademik mahasiswa merupakan layanan prioritas dan terus diusahakan meningkat setiap tahun. Pelaksanaan layanan akademik mengacu kepada Panduan Akademik Program Pascasarjana dan Panduan Akademik Prodi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala tahun 2014. Implementasi layanan pendidikan pada tingkat Program Studi didasarkan pada kurikulum 2009/2010 dan telah direvisi pada tahun 2014.

Sesuai dengan salah satu tujuan penyelenggaraan Prodi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, yaitu: Menghasilkan Magister Pendidikan Olahraga yang mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan teknologi, dan/atau seni dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya, mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah, dan mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah dalam profesi yang serupa.

Penyusunan kurikulum Prodi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala merupakan perwujudan dari visi, misi, sasaran, dan tujuan penyelenggaraan program studi. Tuntutan *stakeholder* merupakan prioritas utama sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum. Beban studi pada Prodi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana

Universitas Syiah adalah 42 SKS yang dijadwalkan dapat diselesaikan 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 semester dan selama lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2000.

Untuk membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu, dan menyeluruh dari dosen wali. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen wali bergantung pada rasio mahasiswa dengan dosen pada Prodi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala . Tugas dosen wali adalah:

- a) Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah SKS dan jenis mata kuliah yang akan diambil tiap semester.
- b) Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa walinya.
- c) Membantu memecahkan masalah akademik dan non akademik yang dihadapi mahasiswa walinya.
- d) Melaporkan kepada ketua prodi/direktur jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.

Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, maka mahasiswa dan dosen wali harus melakukan pertemuan secara tersruktur, minimum 4x dalam satu semester. Jika ada dosen wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik, maka ketua prodi/direktur berhak mencabut status dosen wali dan tidak mengeluarkan surat keterangan sebagai dosen wali.

Keberhasilan belajar mahasiswa dinilai dari beberapa komponen, yaitu: kuis, tugas, ujian pertengahan semester, ujian akhir semester dan ujian praktikum jika praktikum merupakan bagian dari mata kuliah yang bersangkutan. Cara penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tulisan, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, ataupun kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut. Bobot penilaian untuk setiap bentuk ujian dalam suatu mata kuliah ditentukan secara proporsional sesuai dengan beban materi yang diujikan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing fakultas. Dalam Sistem Kredit Semester, tidak dikenal ujian ulangan. Mahasiswa yang dikarenakan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian, maka berdasarkan pertimbangan dosen pengasuh mata kuliah dapat diberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum batas akhir penyerahan Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) kepada Bidang Akademik.

Untuk dapat mengikuti ujian semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran $\geq 75\%$ dari total kehadiran dosen. Ujian akhir semester untuk satu mata kuliah tidak boleh dilaksanakan jika dosen mengajar $< 75\%$ dari total kehadiran yang seharusnya dan seluruh

mahasiswa untuk mata kuliah tersebut diberikan nilai C+. Dosen yang tidak memenuhi syarat minimum mengajar untuk suatu mata kuliah tidak berhak mendapatkan surat keterangan mengajar untuk mata kuliah tersebut, serta tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan dapat diberikan sanksi akademik lainnya.

Nilai akhir untuk setiap mata kuliah merupakan indikator dari prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa dan diberikan atas dasar penilaian terhadap semua ujian yang diadakan sepanjang semester dengan memperhitungkan bobot yang ditetapkan sebelumnya. Nilai akhir untuk suatu mata kuliah dalam bentuk angka dikonversikan dengan cara tertentu ke dalam bentuk huruf. Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0-100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metode PAP (Penilaian Acuan Patokan), dengan dua variasi yaitu PAP sedang dan PAP tinggi.
- b) Pemilihan varian yang digunakan sangat tergantung pada sifat atau kedudukan mata kuliah dalam pada paket kurikulum dan kondisi akhir ujian. Pemilihan salah satu dari kedua metode ini untuk masing-masing mata kuliah diserahkan sepenuhnya kepada pertimbangan program studi yang bersangkutan.
- c) Rentang nilai PAP adalah sebagai berikut:

1. Penilaian hasil ujian dengan kategori:

NO	NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT
1	87 - 100	A	4,00
2	78 – 86	AB	3,50
3	69 - 77	B	3,00
4	60 – 68	BC	2,50
5	51 - 59	C	2,00
6	41 - 50	D	1,50
7	0 – 40	E	1,00

Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi berkala oleh prodi melalui rapat akhir semester. Keterlaksanaan dan ketercapaian program baik akademik maupun keuangan prodi dimonitor dan dievaluasi langsung tim audit internal (BJM/Badan Jaminan Mutu dan AIMA/Audit Internal Manajemen Akademik)

Universitas Syiah Kuala. Pelaporan kinerja akademik dan keuangan juga menjadi bagian dari kewajiban prodi yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan ketercapaian program.

Program studi berusaha melakukan pengkajian proses pembelajaran melalui analisis umpan balik secara berkala dan kontinyu. Umpan balik berasal dari empat komponen, yaitu mahasiswa, alumni, dosen dan pengguna lulusan. Sampai saat ini prodi baru melakukan satu kali kajian melalui penyebaran angket, yang disebarakan kepada dosen dan mahasiswa karena program studi belum memiliki alumni dan pengguna lulusan. Hasil yang diperoleh diolah dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengkajian Proses Pembelajaran melalui Analisis Umpan Balik

Umpan balik	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)
Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal kuliah sudah terprogram dengan baik. - Komunikasi antara dosen dan staf akademik terjalin dengan baik dalam hal manajemen perkuliahan. - Ruang kuliah sudah mencukupi dengan baik. - 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rapat koordinasi seluruh dosen dan staf administrasi minimal dua kali dalam satu semester untuk membahas permasalahan di lingkungan prodi - Menyampaikan umpan balik mahasiswa kepada dosen untuk mengkaji perbaikan di masa yang akan datang.
(1)	(2)	(3)
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - > 98% kehadiran dosen dalam kuliah - > 90% perkuliahan yang disampaikan oleh dosen sesuai dengan silabus - Hasil evaluasi baik tugas, quiz, maupun midterm tidak transparan. - Beberapa perkuliahan dianggap berat karena banyaknya tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mata kuliah yang ditempuh tiap semester, dan jadwal dosen untuk dikoordinasikan dengan baik - Mengingatkan kembali kepada dosen untuk lebih transparan dan komunikatif dalam hal publikasi penilaian perkuliahan - Menginformasikan kepada mahasiswa tentang acuan penilaian dalam perkuliahan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, prodi berusaha meningkatkan kualitas manajemen, antara lain dengan mengintensifkan komunikasi internal antar personil pengelola dan komunikasi pengelola dengan mahasiswa. *Standard Operational Procedure (SOP)* yang selama ini masih sangat terbatas akan diupayakan sesegera mungkin untuk dirancang dan direalisasikan untuk menunjang pelayanan prodi. Pada dasarnya prodi akan menerima saran yang konstruktif secara terbuka, namun demikian kotak saran juga akan disediakan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyampaikan masukan secara tidak langsung (anonim).

Perbaikan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu tindakan prioritas dalam meningkatkan layanan akademik. Prodi berupaya semaksimal mungkin secara berkala menambah koleksi referensi baik dalam bentuk *hard copy* maupun koleksi digital. Selain peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan, seperti pelatihan penguatan kemampuan berbahasa inggris dan teknologi informasi, program studi juga berupaya membuka cakrawala akademis mahasiswa dengan mengundang dosen dari luar program studi dan dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia seperti Salah satu upaya untuk meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi sebagai sumber referensi, yaitu UNJ Jakarta, UNESA Surabaya, UNM Makassar, UM Malang, UNS Solo, UNY Yogyakarta, UNIMED Medan, dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Dan juga menjalin kerja sama dalam beberapa Universitas di Aceh serta beberapa instansi terkait.

2.2 Penelitian

Hasil penelitian dosen diharapkan dapat menjadi bahan pengayaan dalam proses belajar mengajar. Kontribusi hasil penelitian dalam memperkaya performa PBM apabila hasil tersebut merupakan hasil yang berkualitas dan dapat diwujudkan dalam bentuk tertulis berupa artikel atau buku ajar. Selain itu penelitian yang mampu menghasilkan produk seperti media pendukung perkuliahan sangat diharapkan untuk dapat diwujudkan dari setiap penelitian dosen.

Jumlah penelitian penelitian yang diperoleh dosen prodi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala menunjukkan nominal yang cukup menggembirakan. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan prosiding, dimana dapat digunakan sebagai *reference* oleh mahasiswa dan peneliti lain.

Tabel 4. Kegiatan Penelitian Dosen Pada Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Nama dosen Yang terlibat	Jumlah Dana	Sumber dan Jenis Dana
1	2008	Perkembangan gerak fundamental pada anak	Ahadin	20.000.000	Dikti

		taman kanak-kanak			
2	2008	Program Pembinaan Mental Atlet PPLM Universitas Syiah Kuala	Saifuddin	15.000.000	Dirjen Dikti
3	2008	Hubungan Latihan Fiksasi Mata dengan Kecepatan Membaca	Miskalena	15.000.000	Dosen Muda, DIKTI
4	2008	Perkembangan kemampuan motorik anak taman kanak-kanak	Ahadin	20.000.000	Mandiri
5	2008	Keberadaan serikat tolong monolong masyarakat Alas	Ahadin	20.000.000	APBD
6	2008	Pengaruh metode pembelajaran kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain bola basket	Razali	20.000.000	Mandiri
7	2009	Evaluasi Atlet PPLM Unsyiah	Saifuddin	15.000.000	Mempora
8	2009	Hubungan antara komponen fisik keterampilan bola kaki	Saifuddin	20.000.000	Mandiri
9	2009	Eksistensi Budaya Sains dan Teknologi pada Murid Sekolah Menengah di Malaysia dan Aceh	A. Halim	100.000.000	Hibah Publikasi Internasional
10	2009	Rekonstruksi konsep atom pada calon guru dengan metode grafik tiga dimensi	A. Halim	50.000.000	Dosen Muda, DIKTI
11	2009	Pengembangan Alat Ukur Keefektifan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Nyak Amir	20.000.000	Mandiri
12	2009	Pendekatan pembelajaran metode bermain pada aspek fisik dan motorik di taman kanak-kanak	Ahadin	20.000.000	Dikti
13	2008	Pengaruh metode pembelajaran kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain bola basket	Razali	20.000.000	Mandiri
14	2012	Pengembangan Alat Ukur Kepercayaan diri olahraga	Nyak Amir	50.000.000	Kemenpora
15	2013	Penerapan REBT pada KONI Provinsi Aceh	Nyak Amir	20.000.000	KONI
16	2014	Pengembangan Alat Ukur Keefektifan Pembelajaran Guru Pendidikan jasmani	Nyak Amir	30.000.000	Unsyiah
17	2014	Pengembangan alat ukur kecemasan atlet sepaokbola	Hajidin Nyak Amir	30.000.000	Unsyiah
18	2015	Pengembangan model	Nyak Amir	60.000.000	Unsyiah

		pembelajaran simulasi sosial pembelajaran atletik nomor lari	Hajidin		
19	2014	Penelitian tindakan olahraga	Saifuddin Nyak Amir	24.000.000	Kemenpora
20	2014	Profil guru pendidikan jasmani kota Banda Aceh	Saifuddin Ahadin	30.000.000	Unsyiah
21	2015	Persepsi Masyarakat terhadap bola voli	Saifuddin Nyak Amir	60.000.000	Unsyiah
22	2015	Pengembangan model pembelajaran atletik nomor lari berbentuk simulasi sosial untuk siswa Sekolah Dasar	Nyak Amir Ahadin,	40.000.000	Menristekdikti
23	2014	Instrumen Penilaian Kinerja Wasit Bola Voli	Saifuddin Nyak Amir	60.000.000	Dikti
24	2014	Pengembangan Alat Ukur Keefektivan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Nyak Amir Hajidin	60.000.000	Dikti
25	2016	Analisis Cahaya Lampu Lapangan Sepakbola Kota Banda Aceh	Saifuddin Nyak Amir	40.000.000	Menristekdikti
26		Pengembangan dan Penerapan Bentuk Latihan Juggling Untuk Meningkatkan Keterampilan Menggiring Dalam Permainan Sepakbola	Saifuddin Nyak Amir	70.000.000	Menristekdikti
27	2014	Kajian Produksi Mikroalga Hijau Berminyak Dan Konservasinya Menjadi Fame Melalui Metilasi Langsung Berkatalis Asam Sulfat	Suhendrayatna	70.000.000	Hibah Bersaing
28	2014	Studi Status Kualiatas Air Sungai Kreung Aceh Kota Banda Aceh	Suhendrayatna	50.000.000	Research Grant KLH Banda Aceh
29	2015	Studi Status Kualitas Air Das Sungai – Sungai di Kota Banda Aceh	Suhendrayatna	50.000.000	Research Grant KLH Banda Aceh
30	2015	Optimalisasi Transport Fosfat Dalam Penyisihan Lon Merkuri Dari Limbah Pertama Emas Secara Fitoreliasi Dengan Tumbuhan Air, Canna Sp, Dan Thyta latifolia	Suhendrayatna	75.000.000	Penelitian Fundamental

2.3. Pengabdian

Partisipasi dosen Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari banyaknya keterlibatan dosen Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dalam berbagai kegiatan pengabdian seperti yang terdaftar dalam tabel berikut.

Tabel 6. Pengabdian masyarakat dosen Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (2009-2014)

Tahun	Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa	APBN	450.000.000,
2010	Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa	APBN	450.000.000,
2011	Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa	APBN	450.000.000,
2014	Sosialisasi Grand Design Pembangunan Keolahragaan Aceh	APBN	30.000.000,
2015	Sosialisasi Grand Design Pembangunan Keolahragaan Aceh	APBN	30.000.000,
2015	Kejuaraan Panahan Antar Pengcap Provinsi Aceh	Kemenpora	125.000.000
2016	Pelatihan Sport Massage Guru Pendidikan Aceh Besar	Menristekdikti	50.000.0000
2016	Kejuaraan Panahan Antar Mahasiswa Perguruan Tinggi Aceh	Kemenpora	100.000.0000
2014	Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah Pasar Atas Kota Sabang Prov. Aceh	BMCK Provinsi Aceh	25.000.000
2015	Pengembangan Usaha Kreatif Pengolahan dan Pemasaran Batu Mulia Aceh Dengan Sistem Pasar Bergerak	IPTEKDA-LIPI	111.024.000
Jumlah			
Rata-Rata per Tahun			

Tabel 7. Publikasi pada jurnal dan proseding dosen Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (2010-2015)

No	Tahun	Nama Jurnal dan Proseding	Nama dosen	Level
1	2010	Fair Play Vol 3 No 3 Juni 2010	Nyak Amir Ahadin	Lokal
2	2011	Fair play Vol 4 No 5 Juni 2011	Saifuddin	Lokal
3	2012	Hepi (Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia)	Nyak Amir	Nasional
4	2012	Sport Pedagogy Vol. 1 No. 1 April 2012	Saifuddin Nyak Amir	Lokal
5	2012	Sport Pedagogy Vol. 1 No. 2 Agustus 2012	Saifuddin Nyak Amir	Lokal
6	2013	Sport Pedagogy Vol. 1 No. 1 April 2013	Saifuddin	Lokal
7	2013	Sport Pedagogy Vol. 1 No. 2 Agustus 2013	Saifuddin Nyak Amir	Lokal
8	2013	Iptek Olahraga Vol. 15 No. 2 Januari-April 2013	Usman Wahyudi	Kemendikpora RI
9	2013	Iptek Olahraga Vol. 15 No. 1 Mei-Agustus 2013	Hermawan	Kemendikpora RI
10	2013	Iptek Olahraga Vol. 15 No. 3 September-Desember 2013	M.E Winarno	Kemendikpora RI
11	2014	Iptek Olahraga Vol. 16 No. 1 Januari-April 2014	Dona Sandi Yudasmara	Kemendikpora RI
12	2014	Iptek Olahraga Vol. 16 No. 2 Mei-Agustus 2014	Rusli Lutan	Kemendikpora RI
13	2014	Sport Pedagogy Vol. 1 No. 1 April 2014	Zainuddin	Lokal
14	2014	Sport Pedagogy Vol. 1 No. 2 Agustus 2014	Saifuddin Nyak Amir	Lokal
15	2014	Movement (Health dan Exercise)	Iskandar Hasanuddin	Internasional (Malaysia)
16	2014	Movement Health dan Exercise Conference	Iskandar Hasanuddin	Internasional (Malaysia)
17	2015	Springerlink Agustus 2015	Iskandar Hasanuddin	Internasional
18	2015	Anima Vol. 30 Januari 2015	Nyak Amir	Nasional
	2010	Pelatihan Sebagai Karir Alternative Bidang Olahraga (Proseding UNY)	Saifuddin	Nasional
19	2014	Instrument Kinerja Wasit Cabang Olahraga Bola Voli (Jurnal UNES)	Saifuddin	Nasional
20	2015	Hubungan Kecerdasan Intelektual Emosional Dan Spiritual Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani (Jurnal Altius)	Saifuddin	Lokal
21	2015	Refere Instrument Assament Of Volley Ball	Saifuddin	Internasional
22	2014	Profil Guru Pendidikan Jasmani SMA Kota Banda Aceh (Jurnal Sport Pedagogy Jan 2015)	Saifuddin Ahadin	Lokal

23	2015	Evaluasi, Implementasi Hasil Pelatihan Kurikulum 2013 dan Pendalaman Materi Guru SMA/MA se Kab. Aceh Besar Prov. Aceh (Prosedding)	Zainuddin Nyak Amir Saifuddin Supriatno Cut Razali M. Saleh Yunus	Nasional
24	2015	Hubungan Motivasi, Kecepatan Lari dan Panjang Tungkai dengan Hasil Lompat Jauh (Prosedding 15-16 Nov 2015)	Saifuddin Ibnu Abbas	Nasional
25	2015	Analisis Kecemasan Dalam Olahraga Pertandingan (Prosedding 15-16 Nov 2015)	Saifuddin Nyak Amir	Nasional
26	2015	Membentuk Karakter Melalui Olahraga (Prosedding FKIP Unsyiah 2015)	Nyak Amir Ahadin	Nasional
27	2015	Analisis Tingkat Keterampilan Bermain Atlet Tenis Meja Pada Club Indonesia Muda (Proceding FKIP UNSYIAH 2015)	Miskalena	Nasional
28	2015	Analisis Kecerdasan Kinestetik Interpersonal dan Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Proceding FKIP UNSYIAH 2015)	Nyak Amir Dody Irwansyah	Nasional
29	2015	Manajemen Penyelenggara Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Prov. Aceh (Jurnal Univ. Sriwijaya Palembang 2015)	Saifuddin	Nasional
30	2013	Kecemasan Dalam Pertandingan Sepakbola (Jurnal Sport Pedagogy MPO UNSYIAH 2013)	Saifuddin	Lokal
31	2012	Wasit Olahraga Sebagai Suatu Profesi (Jurnal Sport Pedagogy MPO UNSYIAH)	Saifuddin	Lokal
32	2012	Pengaruh Latihan Teratur dan Tidak Teratur (Jurnal Sport Pedagogy MPO UNSYIAH)	Saifuddin	Lokal
33	2012	Pengembangan Alat Ukur Kecemasan Olahraga (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PPs UNY)	Nyak Amir	Nasional
34	2013	Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Pemain Sepakbola (Jurnal ALTIUS Sriwijaya Palembang)	Nyak Amir	Lokal
34	2014	Pengembangan Alat Ukur Keefektifan Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Banda Ach (Jurnal Sport Pedagogy MPO UNSYIAH)	Nyak Amir saifuddin	Lokal

35	2014	Budaya Organisasi Sekolah (Jurnal Visipena)	Nyak Amir	Lokal
36	2015	Analisis Kinerja Guru Pendidikan Jasmani (Jurnal Penjaskesrek STKIP Bina Bangsa Get Sempena)	Nyak Amir	Lokal
37	2015	Instrument Development of Self – Confidence For Badminton Athletes (ANIMA Indonesian Psychological Journal)	Nyak Amir	Nasional
38	2015	Hubungan Motor Educability, Indeks Masa Tubuh dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Penjasorkes (Altius Jurnal Ilmu Olahraga)	Nyak Amir	Lokal
39	2015	Tools Developpment To Measure Effectiveness Phsysical Education Teacher Learning (Proceeding – International Conference of ACPEs 2015 UNNES)	Nyak Amir	Internasional
40	2015	Evaluasi Implementasi Hasil Pelatihan Kurikulum 2013 Dan Pendalaman Materi Pada Guru SMA/MA Sekabupaten Aceh Besar Prov. Aceh (Proceeding Seminar Nasional Pendidikan Sains UNESA2015)	Nyak Amir	Nasional
41	2015	Analisis Kecerdasan Kinestetik, Interpersonal Dan Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Proseding FKIP UNSYIAH)	Nyak Amir dan Dody Irwansyah	Lokal
42	2015	Pemahaman dan Penerapan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan Kabupaten Bireun Prov. Aceh (Proseding FKIP UNSYIAH)	Nyak Amir dan Yuslaini	Lokal
43	2015	Analisis Indeks Masa Tubuh, Motor Educability dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani (Proseding Prodi PKK UNSYIAH)	Nyak Amir	Nasional
44	2015	Peningkatan Kekuatan, Kecepatan dan Power Otot Tungkai Atlet Lompat Tinggi (Jurnal Iptek Olahraga Kemenpora RI)	Saifuddin, Nyak Amir, dan Febi Aula	Lokal

45	2013	Membangun Karakter Bangsa Melalui Olahraga (Jurnal Sport Pedagogy)	Saifuddin	Lokal
46	2013	Karbohidrat Sebagai Penghasil Energi (Jurnal Sport Pedagogy)	Nyak Amir	Lokal
47	2013	Pengaruh Latihan Hadang Terhadap Kelincahan dan Kecepatan Lari (Jurnal Sport Pedagogy)	Razali	Lokal
48	2015	Hubungan Daya Ledak, Kelentukan dan Motivasi dengan Lempar Cakram (Jurnal Sport Pedagogy)	Miskalena	Lokal
49	2015	Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Kab. Aceh Besar (Jurnal Sport Pedagogy)	Hajidin Syakrani	Lokal
50	2015	Pemenuhan Kebutuhan Kalsium dan Besi Atlet Sepakbola Junior Banda Aceh (Jurnal Sport Pedagogy)	Yusni Amiruddin	Lokal
51	2015	Membentuk Karakter Melalui Olahraga (Proseding FKIP UNSYIAH)	Nyak Amir Ahadin	Nasional
52	2015	Analisis Kecemasan dalam Olahraga Pertandingan (Proseding FKIP UNSYIAH)	Saifuddin Nyak Amir	Nasional
53	2014	Evaluasi Kinerja Dosen Program Studi Fisika Fkip Universitas Syiah Kuala (Proseding FKIP UNSYIAH)	Yusrizal	Nasional
54	2015	Level of Knowledge and Understanding Learning Evaluations of Science Teachers of Public Junior High School at Aceh Province (Proseding FKIP UNSYIAH)	Yusrizal	Nasional
55	2012	An Instrumental Analysis of Acehnese Diphthongs Produced in Kampung Aceh, Kedah (Proceeding of UKM International Conference on Linguistics)	Yunisrina Qismullah Yusuf	Internasional
56	2015	The Correlative between Reading Motivation and Reading Achievement of EFL Learners (Proseding)	Yunisrina Qismullah Yusuf	Internasional
57	2015	Linking Acehnese Student's Motivation in English Language Learning to Their English Scores (Proseding)	Yunisrina Qismullah Yusuf	Internasional

58	2015	Analisis Tingkat Keterampilan Bermain Atlet Tenis Meja Pada Klub Indonesia Muda (Proseding FKIP UNSYIAH)	Miskalena	Nasional
59		Belajar Menghasilkan Barang dan Jasa (Proseding)	Ishak Hasan	Nasional

2.4. Penataan Kelembagaan

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu bagian dari program Pascasarjana (PPs) dengan visi dan misi yang merupakan penjabaran visi dan misi Universitas Syiah Kuala. Dalam pelaksanaan program operasional program studi, ketua program studi melaksanakan tugas sesuai dengan Tupoksi yang tertuang dalam anggaran rumah tangga Universitas Syiah Kuala. Ketua program studi lebih banyak berperan sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan akademik bagi dosen dan mahasiswa. Dalam melaksanakan fungsi pelayanan akademik, ketua program studi dibantu oleh sekretaris, kepala urusan akademik umum dan keuangan serta staf urusan akademik dan ICT. Koordinasi juga dibangun dengan program studi S1 Pendidikan olahraga FKIP Unsyiah. Hal ini perlu dilakukan terkait dengan kepemilikan staf pengajar, karena pada dasarnya semua dosen yang bertugas di Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala merupakan dosen *home base* di S1 Pendidikan olahraga FKIP Unsyiah. Selain itu juga berkaitan dengan penggunaan fasilitas ruang kuliah dan sarana praktikum (*sharing facilities*).

Seiring dengan Rencana Strategis DIKTI 2010-2014 yang menitikberatkan pada layanan, Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala berkomitmen membangun layanan akademik seoptimal mungkin bagi seluruh sivitas akademika. Oleh sebab itu, dalam setiap kegiatan prodi selalu melibatkan semua pengelola prodi, dosen, dan mahasiswa. Salah satu aktivitas yang melibatkan komponen dosen dan pengelola secara menyeluruh yaitu *workshop* pengembangan kurikulum dan penyusunan perangkat-perangkat operasional prodi (Standar Operasional Prosedur, borang, dd). Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai even seminar, baik yang berskala lokal dan nasional.

Perencanaan, pengembangan, dan implementasi program secara terstruktur dan terukur mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran yang tertuang pada Standar 1 dan laporan evaluasi diri, di samping juga berpedoman pada hasil evaluasi program yang telah

dilaksanakan sebelumnya. Koordinasi perencanaan program dibangun dengan melibatkan semua dosen, mahasiswa, dan jajaran pengelola PPs Unsyiah. Implementasi program akademik sesuai dengan panduan akademik prodi yang merupakan turunan dan pengembangan dari panduan akademik Universitas dan PPs dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP). Sedangkan program studi sendiri sedang menyusun berbagai SOP yang disinergikan dengan SOP induk (Universitas dan PPs).

2.6. Sumber Daya Manusia

Dosen Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala pada dasarnya merupakan dosen *home base* di program Sarjana (S1) FKIP Unsyiah dengan kualifikasi Doktor pada bidang mata kuliah yang relevan. Perekrutan dilakukan oleh kantor Pusat Administrasi Universitas Syiah Kuala sesuai dengan prioritas kebutuhan dan merujuk pada ketentuan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002. Sistem seleksi merujuk kepada Undang-Undang Kepegawaian Nomor 8 Tahun 1974 jo UU No.43 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 2000 jo Peraturan Pemerintah No.54 Tahun 2003. Khusus untuk kualifikasi akademik, tenaga dosen merujuk juga kepada UU14 tentang Guru dan Dosen pada pasal 45 dan 46, yang merinci bahwa kualifikasi akademik minimum untuk program diploma atau Program Sarjana adalah lulusan Program Magister, dan kualifikasi akademik untuk Program Pascasarjana adalah lulusan Program Doktor.

Perekrutan dosen juga didasarkan kepada Renstra pengembangan prodi yang dikembangkan berdasarkan Renstra ketenagaan Universitas Syiah Kuala 2010-2014 yang berpijak kepada tiga pilar, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Untuk membantu kegiatan operasional, prodi dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi yang diangkat oleh Unsyiah berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan minimal berpendidikan S1 (sarjana). Saat ini Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala memiliki dosen dengan kualifikasi doktor pada bidang ilmu yang relevan berdasarkan SK direktur PPs Unsyiah.

2.7 Pencitraan

Upaya pencitraan prodi telah dilaksanakan dan diupayakan akan terus berlanjut serta mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Adapun upaya-upaya tersebut ialah sebagai berikut:

- a) *Sharing knowledge* dan *sharing experience* dengan mendatangkan dosen-dosen dari UNJ Jakarta, Unesa Surabaya, dan UPI Bandung, serta sedang diupayakan membangun komitmen dengan Universitas Negeri Malang, dan Universitas Negeri Medan.
- b) Mengupayakan pelaksanaan seminar secara berkala dan berkelanjutan baik skala lokal, nasional, dan internasional.
- c) Melibatkan lebih banyak dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang bersaing baik secara lokal maupun nasional
- d) Mempublikasikan program studi kepada khalayak umum tentang keunggulan akademik dan daya saing positif melalui media cetak, elektronik, dan media online untuk menunjukkan eksistensi program studi dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan olahraga.

BAB III KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN TARGET

3.1 Visi Program Studi Magister Pendidikan Olahraga

Mewujudkan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga yang inovatif, mandiri, dan terkemuka sebagai pusat pengembangan dan pengkajian, ilmu dan teknologi keolahragaan yang unggul dan berkualitas.

3.2 Misi Program Studi Magister Pendidikan Olahraga

Misi Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut.

- 3.21 Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam suasana edukatif untuk menghasilkan tenaga ahli kependidikan dalam bidang pendidikan jasmani dan keolahragaan di lembaga pendidikan formal maupun informal di berbagai jenjang dan jenis pendidikan;
- 3.2.2 Menyediakan wahana untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Jasmani dan keolahragaan dalam rangka mendeskripsikan, menguji dan menemukan teknik, prinsip, konsep dan model yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran, sehingga program studi ini dapat menghasilkan tenaga penelitian dalam bidang ilmu pendidikan jasmani dan keolahragaan serta dapat mempublikasi baik nasional maupun internasional; dan
- 3.22 Melaksanakan pembinaan dan mengembangkan gagasan-gagasan baru yang dapat disumbangkan kepada masyarakat sebagai tugas pengabdian yang harus diemban.

3.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Magister Pendidikan Olahraga

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut.

- 3.3.1 Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan teknologi, dan/atau seni dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya;
- 3.3.2 Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah yang dapat dipublikasikan baik nasional maupun internasional; dan
- 3.3.3 Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah dalam profesi yang serupa.

BAB IV ANALISIS SITUASI KONDUSI DAN ASUMSI

4.1 Analisis Situasi dan Kondisi

Analisis situasi dan kondisi pada Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala , disajikan pada Tabel 8.

4.2 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penerapan rencana strategis Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala diantaranya adalah sebagai berikut.

- 4.2.1 Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2010-2015 yang telah disusun secara lengkap tidak terjadi perubahan secara signifikan, yang dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi penyusunan rencana strategis Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Adanya perubahan rencana strategis Unsyiah harus diikuti dengan perubahan renstra Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- 4.2.2 Rencana Strategis yang disusun dapat dilakukan perubahan, disesuaikan dengan kebutuhan yang berpedoman pada rencana strategis Universitas Syiah Kuala.
- 4.2.3 Jika adanya program yang muncul tanpa terpola dengan baik, maka program ini bukan rencana strategis dari Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Tabel 8. Analisis Situasi dan Kondisi Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

No	Standar/Komponen	Kekuatan	Kelemahan	Peluang/Tantangan	Ancaman
1	Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Magister Pendidikan olahraga PPs Unsyiah memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang saling terpadu dan konsisten. 2. Program Studi bernaung di bawah bendera Unsyiah yang merupakan lembaga pendidik dan tenaga kependidikan tertua di Aceh, yang secara historis memiliki pengalaman yang amat panjang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada mahasiswa dan staf kependidikan yang belum sepenuhnya memahami secara mendalam visi, misi, dan tujuan Program Studi, sehingga ketercapaian visi bisa kurang maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tuntutan bagi dosen di perguruan tinggi untuk memperoleh jenjang pendidikan magister yang linier (Pendidikan olahraga) mendorong masyarakat, terutama dosen-dosen, untuk mendaftarkan diri menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan olahraga. 2. Banyaknya calon mahasiswa peminat Program Studi Magister Pendidikan olahraga menambah kualitas calon mahasiswa yang bisa diseleksi. 3. Berbagai jenis promosi yang sudah ditempuh melalui media cetak dan elektronik meningkatkan citra Program Studi yang sekaligus meningkatkan animo masyarakat mengikuti studi lanjut di PPs Unsyiah. 4. Semakin tingginya tuntutan persyaratan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi sangat pesat, sehingga visi dan misi bisa ketinggalan jaman jika peninjauan tidak dilakukan secara periodik. 2. Keberadaan teknologi dan informasi yang semakin mudah dan murah dapat mengakibatkan mahasiswa kurang selektif memilih referensi dan cenderung melakukan plagiat, sehingga kualitas lulusan menjadi rendah. 3. Keberadaan program S2 di Unimed Medan yang lokasinya tidak terlalu jauh dari Aceh merupakan ancaman bagi kelangsungan Program Studi. Hal ini disebabkan karena adanya opini

				dunia kerja meningkatkan banyaknya calon-calon mahasiswa yang mendaftar, sehingga memberikan jaminan keberlanjutan Program Studi.	masyarakat bahwa Program Pascasarjana Unimed lebih berkualitas dibandingkan dengan Program Studi Magister Pendidikan olahraga PPs Unsyiah. Selain itu, masyarakat Aceh yang berada di daerah yang lebih dekat dengan Medan, seperti daerah Langsa, juga memilih untuk mengikuti Program Pascasarjana di Unimed.
2	Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai PT, Unsyiah memiliki tata pamong yang terstruktur antara unit yang satu dengan unit lain. Demikian pula, tata pamong di Program Magister Studi Pendidikan olahraga PPs Unsyiah yang bernaung di bawah Program Pascasarjana memiliki struktur bagi terlaksananya semua kegiatan akademik. 2. Adanya Tupoksi yang jelas sehingga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal kegiatan di Unsyiah tidak tersentralisir, sehingga bisa terjadi 2 kegiatan atau lebih harus diikuti oleh seorang dosen dalam waktu yang bersamaan. 2. Tugas dan kegiatan yang sering terjadi bersamaan pada tingkat institusi menyebabkan dosen-dosen yang memiliki posisi atau jabatan di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan institusi lain yang terlihat dari adanya permintaan narasumber dari Prodi Pendidikan olahraga PPs Unsyiah bisa dijadikan modal pengembangan program studi dan kapasitas dosen. 2. Banyaknya kerjasama antara Unsyiah dengan pihak lain di dalam dan di luar negeri menciptakan kesempatan terbuka bagi pengembangan kapasitas dosen dalam bidang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya dana untuk hibah penelitian, seperti hibah tesis dan hibah penelitian lainnya, bisa mengakibatkan turunnya semangat mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya-karya penelitian yang bermutu. 2. Tuntutan kualitas yang tinggi yang diminta jurnal internasional dan terbatasnya jurnal

		<p>pelaksanaan program dapat dilakukan pendelegasian wewenang</p> <p>3. Seluruh staf pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kinerja dan dedikasi yang baik, sehingga perencanaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan dalam tridharma perguruan tinggi dapat dilaksanakan.</p> <p>4. Tata kelola Magister Pendidikan olahraga PPs Unsyiah sudah efisien dan efektif sehingga sistem dokumentasi, pengarsipan, dan surat menyurat teradministrasikan dengan baik dan sebagian diantaranya dimuat pada www.mpor.unsyiah.ac.id</p> <p>5. Pengendalian mutu telah dilakukan secara internal dan eksternal yang melibatkan TPMA, SJM, BJM, dan perguruan</p>	<p>Universitas mengalami kesulitan dalam mengikuti beberapa kegiatan akademik di level program studi.</p> <p>3. Pelaksanaan perkuliahan yang terkonsentrasi pada hari jumat dan sabtu, menyebabkan pengelola prodi kesulitan mengatur ulang waktu ketika dosen ingin mencari jadwal pengganti selain dihari jumat dan sabtu.</p> <p>4. Fasilitas internet yang dapat diakses hanya 25 meter dari ruang prodi dengan kecepatan 1,6 – 5,62 Mbps sehingga untuk ruang kuliah yang letaknya jauh dari ruang prodi akan membuat mahasiswa kesulitan dalam mengakses kebutuhan perkuliahan.</p>	<p>pendidikan dan penelitian.</p> <p>3. Terbukanya era globalisasi dan reformasi pendidikan tinggi memberi peluang untuk mendapatkan dana, kerjasama, tawaran proyek hibah, serta tawaran peningkatan karir bagi para lulusan magister pendidikan olahraga.</p>	<p>nasional menyebabkan kesempatan dimuatnya karya tulis ilmiah hasil penelitian semakin sulit direalisasikan.</p>
--	--	--	---	---	--

		<p>tinggi mitra, serta input mahasiswa</p> <p>6. Komitmen yang tinggi dan perhatian yang besar yang dimiliki pimpinan universitas dan PPs Unsyiah dalam peningkatan kualitas pendidikan dan layanan akademik membantu kemudahan prodi menjalankan fungsi dan kewajibannya dalam memberikan layanan maksimal pada mahasiswa.</p>			
3	Mahasiswa dan Lulusan	<p>1. Citra PS Magister Pendidikan olahraga di masyarakat tergolong baik, sehingga kepercayaan masyarakat ini memberikan peluang yang tinggi bagi tersedianya calon-calon mahasiswa yang berkemampuan tinggi dalam pendidikan olahraga.</p> <p>2. Mahasiswa yang memiliki akses dan pada teknologi informasi dan komunikasinya bisa lebih</p>	<p>1. Keanekaragaman asal tempat dan budaya mahasiswa menyebabkan mahasiswa baru mengalami <i>culture shock</i> dan kerinduan akan kampung halaman (<i>homesickness</i>) yang mengganggu kenyamanan belajar.</p> <p>2. Biaya penyelenggaraan pendidikan yang naik dari tahun ke tahun bisa</p>	<p>1. Adanya penelitian hibah disertasi, bea siswa BPPS, bea siswa Depag, dan bea siswa lainnya turut membantu mahasiswa menyelesaikan studinya.</p> <p>2. Tersedianya berbagai <i>on-line journal</i>, <i>e-book</i>, dan adanya pelatihan dalam berbagai kemampuan akademik di lingkungan Program Studi memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis dan pemerolehan sumber-</p>	<p>1. Jadwal kegiatan dosen yang padat sering mengakibatkan seminar proposal tidak selalu bisa dilakukan pada waktu yang bersamaan. Ini bisa berakibat masukan pada mahasiswa kurang bersinergi dan kurang optimal.</p> <p>2. Adanya tuntutan yang meminta mahasiswa S2 untuk menulis artikel yang dikirim ke jurnal nasional</p>

		<p>terbuka wawasan dan kemampuannya, dan semakin mudah mencari sumber-sumber pengetahuan yang dapat diperoleh untuk tujuan studinya.</p> <p>3. Komunikasi melalui teknologi informasi dan komunikasi yang semakin mudah, murah dan reliabel berdampak pada mudahnya para lulusan saling menjalin komunikasi dan berbagi informasi yang <i>up to date</i>, sekalipun mereka telah lulus dan dipisahkan ruang dan waktu.</p> <p>4. Sarana dan prasarana di gedung yang modern dan bertaraf nasional memungkinkan kenyamanan belajar mahasiswa, sehingga kepuasan mahasiswa semakin meningkat, dan pada akhirnya animo masyarakat untuk studi lanjut di PS Magister Pendidikan olahraga memiliki keberlanjutan</p>	<p>mengakibatkan berkurangnya calon mahasiswa.</p> <p>3. Besarnya biaya pendidikan dan biaya hidup menyebabkan mahasiswa terhambat dalam penyelesaian studi terutama bagi mahasiswa dengan status pembayar.</p>	<p>sumber bacaan yang relevan.</p> <p>3. Lulusan PS Magister Pendidikan olahraga dipandang memiliki kemampuan tinggi di berbagai institusi, sehingga Unsyiah akan semakin dijadikan target studi lanjut.</p> <p>4. Keberlanjutan (<i>sustainability</i>) PS Pendidikan olahraga semakin menjadi keniscayaan dengan semakin banyaknya calon mahasiswa dari tahun ke tahun.</p>	<p>memungkinkan semakin lamanya masa studi mahasiswa, yang pada gilirannya nanti, bisa berakibat semakin berkurangnya animo masyarakat untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.</p>
--	--	---	---	---	---

		<p>pula.</p> <p>5. Alumnus banyak yang memiliki posisi/jabatan penting di lembaga asalnya. Ini menunjukkan mereka tergolong lulusan berkualitas.</p> <p>6. Alumni terus menjalin hubungan dengan Program Studi melalui <i>network</i> yang telah dibangun, sehingga Program Studi banyak memperoleh umpan balik.</p> <p>7. Memiliki jumlah alumni yang cukup besar (hingga saat ini tercatat 105 orang) yang tersebar di seluruh Aceh dan sumatra.</p>			
4	Sumber Daya Manusia	<p>1. Kuantitas dan kualitas dosen relatif memadai berdasarkan rasio jumlah dosen dengan mahasiswa (1:10).</p> <p>2. Dosen selalu aktif mengembangkan profesionalitasnya baik sebagai peneliti, penulis buku, menjadi pembicara/nara sumber</p>	<p>1. Belum semua dosen berkesempatan memperluas wawasan, kemampuan, dan pengalaman melalui studi di luar negeri atau menimba pengetahuan di luar negeri.</p> <p>2. Kemampuan bahasa</p>	<p>1. Kepercayaan institusi lain yang terlihat dari adanya permintaan narasumber dari Prodi Magister Pendidikan olahraga PPs Unsyiah bisa dijadikan sebagai modal pengembangan program studi dan kapasitas dosen.</p> <p>2. Banyaknya kerjasama antara Unsyiah dengan</p>	<p>1. Berkurangnya dana untuk hibah penelitian, seperti hibah tesis dan hibah penelitian lainnya, bisa mengakibatkan turunnya semangat mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya-karya penelitian yang bermutu.</p>

		<p>dalam kegiatan seminar/konferensi nasional dan internasional.</p> <p>2. Rekrutmen dosen didasarkan atas kompetensi calon dan kebutuhan program studi dengan sistem rekrutmen di level program studi yang diusulkan ke pimpinan Pascasarjana (<i>bottomup</i>).</p> <p>3. Pendidikan terakhir yang dimiliki tenaga pendukung (staf administrasi) adalah sarjana (S1). Tenaga pendukung, baik yang berada di lingkungan PS Magister Pendidikan olahraga maupun yang berada di bawah kendali langsung Direktur PPs tergolong staf yang berpengalaman relatif lama dalam bidangnya</p> <p>4. Jumlah staf tergolong memadai, memiliki komitmen, disiplin dan dedikasi tinggi dalam bekerja.</p>	<p>Inggris secara aktif belum dimiliki semua dosen, sehingga tidak semua dosen terlibat aktif dalam bertukar pendapat dengan pakar luar negeri yang berkunjung ke PS Pendidikan olahraga.</p> <p>2. Dosen PS Pendidikan olahraga memiliki jadwal kegiatan yang amat padat, sehingga layanan yang diberikan pada mahasiswa masih belum optimal.</p> <p>3. Sebagian staf pendukung masih dalam posisi tenaga honorer, belum menjadi pegawai negeri, sehingga aspek kesejahteraan mereka masih perlu peningkatan.</p>	<p>pihak lain di dalam dan di luar negeri menciptakan kesempatan terbuka bagi pengembangan kapasitas dosen dalam bidang pendidikan dan penelitian.</p> <p>3. Terbukanya era globalisasi dan reformasi pendidikan tinggi memberi peluang untuk mendapatkan dana, kerjasama, tawaran proyek hibah, serta tawaran peningkatan karir bagi para lulusan magister pendidikan olahraga.</p>	<p>2. Tuntutan kualitas yang tinggi yang diminta jurnal internasional dan terbatasnya jurnal nasional menyebabkan kesempatan dimuatnya karya tulis ilmiah hasil penelitian semakin sulit direalisasikan.</p>
--	--	---	--	--	--

		5. Sistem perekrutan staf muda yang dilakukan memberikan staf yang berdedikasi tinggi dengan kompetensi yang amat baik			
5	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Kurikulum 2015 berlaku relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Magister Pendidikan olahraga. 2. Isi Kurikulum 2015 mengikuti <i>trend</i> dan perkembangan pendidikan olahraga di tataran internasional dan memperhatikan harapan <i>stakeholders</i>. <i>Stakeholders</i> mendukung dan memberikan sumbang saran saat peninjauan dilakukan. 3. Kurikulum 2015 yang digunakan membekali mahasiswa secara komperehensif tentang berbagai kompetensi dalam bidang ilmu keolahragaan, teknologi informasi, dan penulisan karya ilmiah, yang diperlukan dalam dunia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum 2009 di Program Studi Pendidikan olahraga Jenjang Strata Dua (S2) tidak membedakan mahasiswa yang <i>full time</i> dan <i>part time</i>. Bagi mahasiswa yang <i>part time</i>, waktu perkuliahan bisa lebih lama, dikarenakan ketidakcocokan waktu yang mereka miliki dengan jadwal perkuliahan yang ditetapkan Program Studi. 2. Kegiatan pembelajaran pada hari jumat-sabtu menyebabkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran dan waktu yang dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsyiah akan memberlakukan kurikulum baru di tahun 2014, sehingga seluruh masukan dari <i>stakeholders</i> selama kegiatan peninjauan kurikulum dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum baru untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di era IT/ICT. 2. Kurikulum di Unsyiah akan terintegrasi antara S1 dan S2, sehingga terdapat kesinambungan isi kurikulum dan koneksi antar konsep-konsepnya. Ini menguntungkan bagi mahasiswa yang kuliahnya linier. 3. Adanya <i>website</i> http://www.mpor.unsyiah.ac.id memudahkan para mahasiswa PPs untuk memperoleh informasi kegiatan akademik, 	

		<p>kerja lulusan.</p> <p>4. Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik untuk peningkatan kualitas, sehingga di saat terjadi perubahan kurikulum, substansi kurikulum sudah mawadahi semua masukan dan aspirasi yang krusial.</p> <p>5. Karakteristik Kurikulum 2015 yang menganut prinsip integrasi memungkinkan adanya integrasi materi</p> <p>6. Aspek teknologi informasi dan komunikasi tercakup dalam Kurikulum 2015 sehingga mahasiswa mendapat bekal untuk mengembangkan inovasi pembelajaran interaktif berbasis internet dan mencari bahan <i>on-line</i>.</p> <p>7. Jalur komunikasi vertikal antara dosen dan mahasiswa dilakukan melalui ketua kelas, yang kemudian menyampaikannya kepada mahasiswa yang</p>	<p>dipergunakan oleh siswa untuk mengerjakan tugasnya.</p>	<p>peluang memperoleh beasiswa, serta informasi-informasi seputar PPs.</p> <p>4. Dukungan perpustakaan pusat yang sudah mengarah ke <i>digital library</i> memungkinkan mahasiswa memperoleh akses lebih terbuka ke sumber-sumber informasi.</p>	
--	--	---	--	--	--

		<p>lain. Hal ini juga melatih rasa tanggung jawab mahasiswa.</p> <p>8. Sistem penjaminan mutu di level Program Studi dilakukan dengan sistem angket dan dilengkapi dengan penyampaian informasi langsung secara lisan dari mahasiswa kepada dosen atau staf akademik.</p>			
6	Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya kegiatan pendidikan di Program Studi yang tertuang dalam RKAL didukung penuh Pimpinan PPs dan Pimpinan UNSYIAH. 2. Tersedia dana yang diperoleh dari kegiatan kerjasama, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat kuliah, perpustakaan, sarana olahraga, sarana multimedia untuk proses pembelajaran serta penunjang lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan teknologi informasi/komunikasi untuk tujuan perkuliahan sangat besar sedangkan dana yang dapat dialokasikan sangat terbatas. 2. Kegiatan yang tidak tercantum dalam RKAT tidak selalu bisa direalisasikan akibat dananya tidak tersedia. 3. Belum semua ruang kuliah dilengkapi dengan fasilitas audio yang memenuhi standar internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat semakin baik dan ini merupakan peluang bagi PS Magister Pendidikan olahraga karena bisa menjamin keberlanjutan program studi dengan seluruh kebutuhan operasionalnya. 2. Sistem <i>maintenance</i> yang ditangani tangan-tangan trampil merupakan investasi yang bisa berusia panjang sehingga dana lainnya bisa dimanfaatkan untuk pengadaan sarana dan prasarana lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana berupa alat-alat elektronik yang dimiliki mempunyai masa pakai yang terbatas, sehingga pemakaian dengan frekuensi yang tinggi akan mengakibatkan peralatan semakin mudah rusak, yang pada gilirannya akan menyedot biaya pemeliharaan yang tinggi. 2. Kemajuan teknologi yang berkembang dengan amat pesat mengakibatkan sarana berupa peralatan elektronik

		<p>4. PS Magister Pendidikan Olahraga memiliki gedung modern berlantai 3, dilengkapi dengan fasilitas berstandar.</p> <p>5. Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan proyektor LCD.</p> <p>6. Sistem informasi/komunikasi elektronik telah dimanfaatkan sehingga menghasilkan program terapan yang memudahkan pemrosesan data akademik, administrasi, kepegawaian, sarana prasarana, dan keuangan.</p>	<p>4. PS Pendidikan olahraga belum memiliki beberapa alat teknologi yang diperlukan: kamera digital, kamera video (<i>handycam</i>), dan <i>scanner</i>. Para dosen yang memerlukan alat ini harus menggunakan miliknya masing-masing.</p> <p>5. Ruang Kantor Program Studi relatif kecil ukurannya, sehingga menyulitkan kegiatan bimbingan dan kegiatan akademis lainnya yang diikuti banyak tamu atau mahasiswa.</p>		<p>yang dimiliki menjadi cepat ketinggalan jaman, sehingga pengadaan alat harus sering dilakukan.</p>
7	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>1. Kompetensi dosen Pascasarjana Prodi Magister Pendidikan olahraga PPs Unsyiah bernilai baik dan memiliki kapasitas tinggi dalam kajian pendidikan olahraga sehingga berdampak</p>	<p>1. Publikasi makalah dalam berbagai jurnal masih belum proporsional jika dibandingkan dengan kapasitas kemampuan dosen dalam menulis dan meneliti.</p>	<p>1. Kepercayaan institusi lain yang terlihat dari adanya permintaan narasumber dari Prodi Magister Pendidikan olahraga PPs Unsyiah bisa dijadikan modal pengembangan program studi dan kapasitas dosen.</p>	<p>1. Berkurangnya dana untuk hibah penelitian, seperti hibah tesis dan hibah penelitian lainnya, bisa mengakibatkan turunnya semangat mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan</p>

		<p>baik terhadap pembimbingan mahasiswa dan kompetensi guru secara umum.</p> <p>2. Adanya dana yang cukup yang dapat diperoleh dosen dari kegiatan penelitian dan pengabdian serta tingginya tuntutan kinerja dosen dalam bidang penelitian dalam kenaikan pangkat/jabatan mendorong dosen-dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian, baik dengan dana universitas maupun dengan swadana.</p> <p>3. Dosen Magister Pendidikan olahraga Unsyiah memiliki komitmen, dedikasi, loyalitas, dan etos kerja yang tinggi dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>2. Pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya dijadikan sebagai ajang penelitian para dosen.</p>	<p>2. Banyaknya kerjasama antara Unsyiah dengan pihak lain di dalam dan di luar negeri menciptakan kesempatan terbuka bagi pengembangan kapasitas dosen dalam bidang pendidikan dan penelitian.</p> <p>3. Terbukanya era globalisasi dan reformasi pendidikan tinggi memberi peluang untuk mendapatkan dana, kerjasama, tawaran proyek hibah, serta tawaran peningkatan karir bagi para lulusan magister pendidikan olahraga.</p>	<p>karya-karya penelitian yang bermutu.</p> <p>2. Tuntutan kualitas yang tinggi yang diminta jurnal internasional dan terbatasnya jurnal nasional menyebabkan kesempatan dimuatnya karya tulis ilmiah hasil penelitian semakin sulit direalisasikan.</p>
--	--	---	--	---	--